

**Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRAK

Fisabilillah

Hubungan Kepatuhan Pemberian PMT dan Pola Pemberian Makan Dengan Peningkatan Tinggi Badan Balita Stunting Usia 18-36 Bulan Di Wilayah Puskesmas Karanganyar

Latar Belakang: Secara global stunting adalah masalah gizi yang signifikan, terutama pada bayi, dan lebih umum terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah serta negara berkembang. Salah satu penyebab stunting adalah pola pemberian makan yang tidak tepat dan kepatuhan pemberian makanan tambahan (PMT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola pemberian makan dan kepatuhan pemberian makanan tambahan dengan peningkatan tinggi badan balita stunting usia 18-36 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan metode *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar pada bulan Juni 2025. Sampel dalam penelitian terdiri dari 35 balita yang mendapatkan program PMT. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Alat untuk mengetahui pola makan balita menggunakan *Child Feeding Questionnaire (CFQ)* yang terbagi menjadi tiga domain yaitu jenis makanan, jumlah makanan, dan frekuensi makan. Sedangkan untuk mengetahui kepatuhan pemberian PMT menggunakan kuesioner yang meliputi pernyataan positif dan negatif. Untuk mengetahui hubungan kepatuhan PMT dan pola pemberian makan dengan peningkatan tinggi badan balita dianalisis uji *spearman rho*.

Hasil: Hasil dari analisis data penelitian ini, diperoleh nilai koefisien korelasi antara kepatuhan PMT dengan peningkatan tinggi badan sebesar 0,173 dengan signifikansi $P=0,419$ ($\alpha>0,05$) dan untuk hasil korelasi antara pola pemberian makan dengan peningkatan tinggi badan didapatkan 0,173 dengan taraf signifikansi $P=0,825$ ($\alpha>0,05$). Artinya tidak terdapat terdapat hubungan kepatuhan pemberian makanan tambahan dan pola pemberian makan dengan peningkatan tinggi badan balita stunting usia 18-36 bulan

Diskusi: Tidak ada hubungan yang bermakna diantara ketiga variabel. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mencari faktor peningkatan tinggi badan yang dominan.

Kata Kunci: *PMT, pola makan, kepatuhan, stunting*

ABSTRACT

Fisabilillah

The Correlation Between Supplementary Feeding Adherence and Feeding Patterns with Height Improvement in Stunted Toddlers Aged 18–36 Months in the Work Area of Karanganyar Public Health Centre

Introduction: Globally, stunting is a significant nutritional problem, particularly in infants, and is more common in low-income and developing countries. One of the contributing factors to stunting is inappropriate feeding patterns and low adherence to supplementary feeding. This study aimed to determine the correlation between feeding patterns and supplementary feeding adherence with height improvement in stunted toddlers aged 18–36 months in the work area of Karanganyar Public Health Centre.

Methods: This research was an observational analytic study with a cross-sectional method. The study was conducted in the work area of Karanganyar Primary Health Centre in June 2025. The sample consisted of 35 toddlers receiving the supplementary feeding program, recruited by a total sampling. Feeding patterns were assessed with the Child Feeding Questionnaire (CFQ), which covers three domains, namely types of food, amount of food, and feeding frequency. Supplementary feeding adherence was assessed with a questionnaire consisting of positive and negative statements. Correlations between supplementary feeding adherence, feeding patterns, and height improvement were analyzed using the Spearman rho test.

Results: The analysis showed that the correlation coefficient between supplementary feeding adherence and height improvement was 0.173 with a significance level of $p = 0.419$ ($\alpha > 0.05$). The correlation coefficient between feeding patterns and height improvement was 0.173 with a significance level of $p = 0.825$ ($\alpha > 0.05$). These findings indicate no correlation between supplementary feeding adherence and feeding patterns with height improvement in stunted toddlers aged 18–36 months.

Discussion: There was no significant correlation among the three variables. Further research is expected to identify other dominant factors influencing height improvement.

Keywords: *adherence, feeding pattern, stunting, supplementary feeding*